

Dealing with Disinformation and Hate Speech during Elections (Indonesia)

Bambang Harymurti

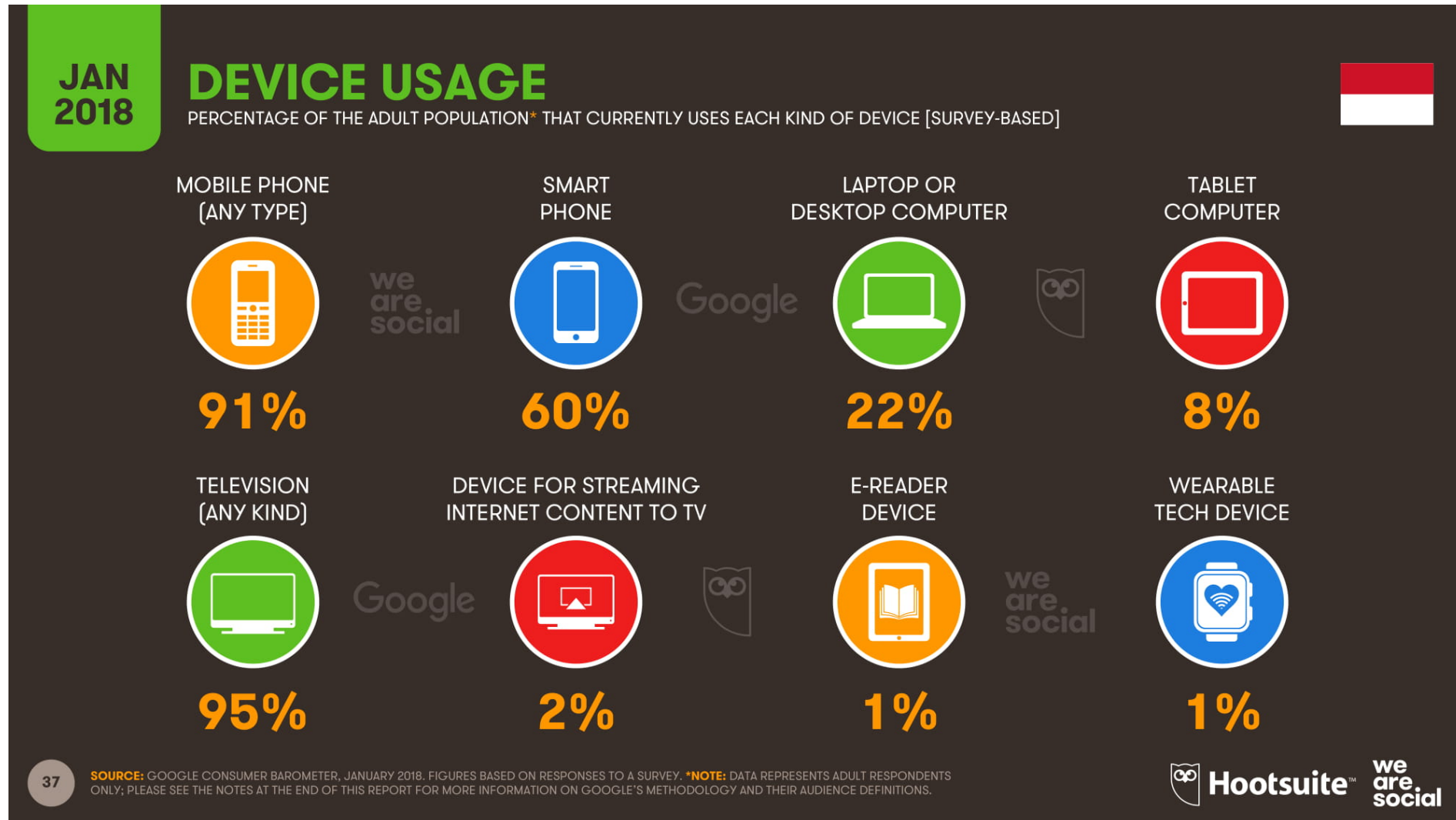
The first casualty of war is the truth



Social Media Users in Indonesia: Growing Fast



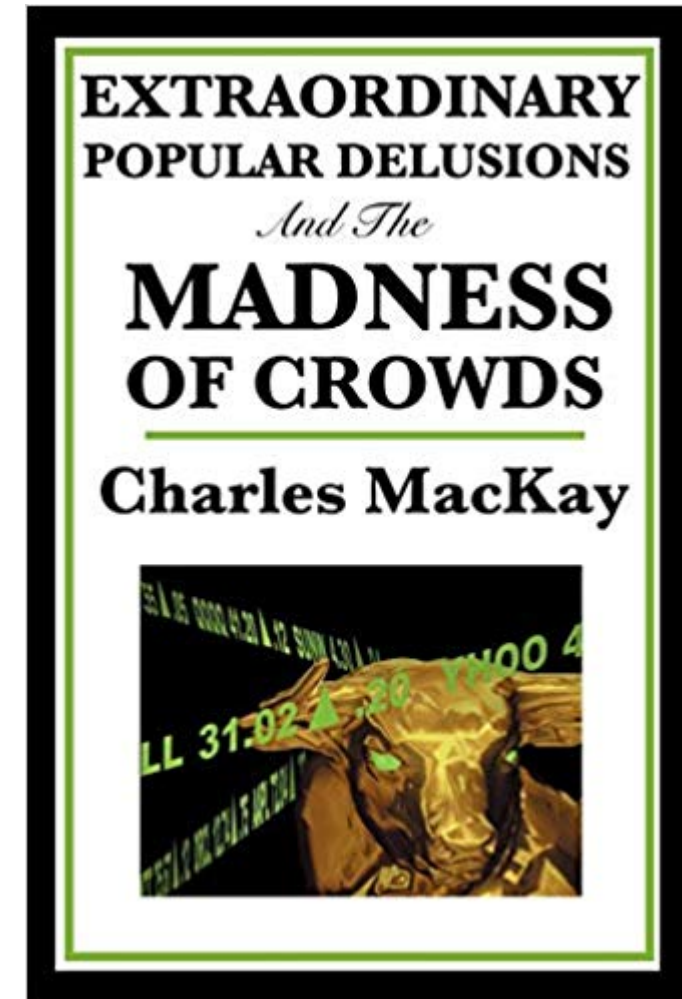
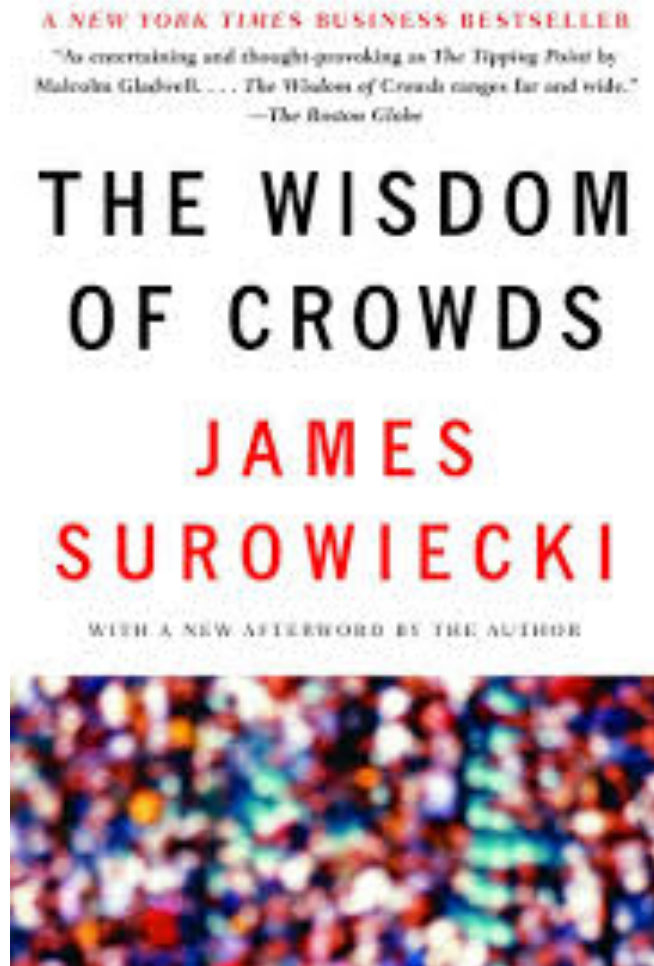
Smart Phones : The new information sources



Fake News Producers: Are they criminals?



Democracy: How to enable The Wisdom of Crowds



Charles Mackay Vs. James Surowicki

- Extraordinary Popular Delusions and the Madness of Crowds is a history of popular folly by Charles Mackay. The book chronicles its targets in three parts: "National Delusions," "Peculiar Follies," and "Philosophical Delusions." Learn why intelligent people do amazingly stupid things when caught up in speculative edevorse. The subjects of Mackay's debunking include alchemy, beards (influence of politics and religion on), witch-hunts, crusades and duels. Present day writers on economics, such as Andrew Tobias, laud the three chapters on economic bubbles.

Five elements required to form a wise crowd

Criteria	Description
Diversity of opinion	Each person should have private information even if it's just an eccentric interpretation of the known facts. (Chapter 2)
Independence	People's opinions aren't determined by the opinions of those around them. (Chapter 3)
Decentralization	People are able to specialize and draw on local knowledge. (Chapter 4)
Aggregation	Some mechanism exists for turning private judgements into a collective decision . (Chapter 5)
Trust	Each person trusts the collective group to be fair. (Chapter 6)

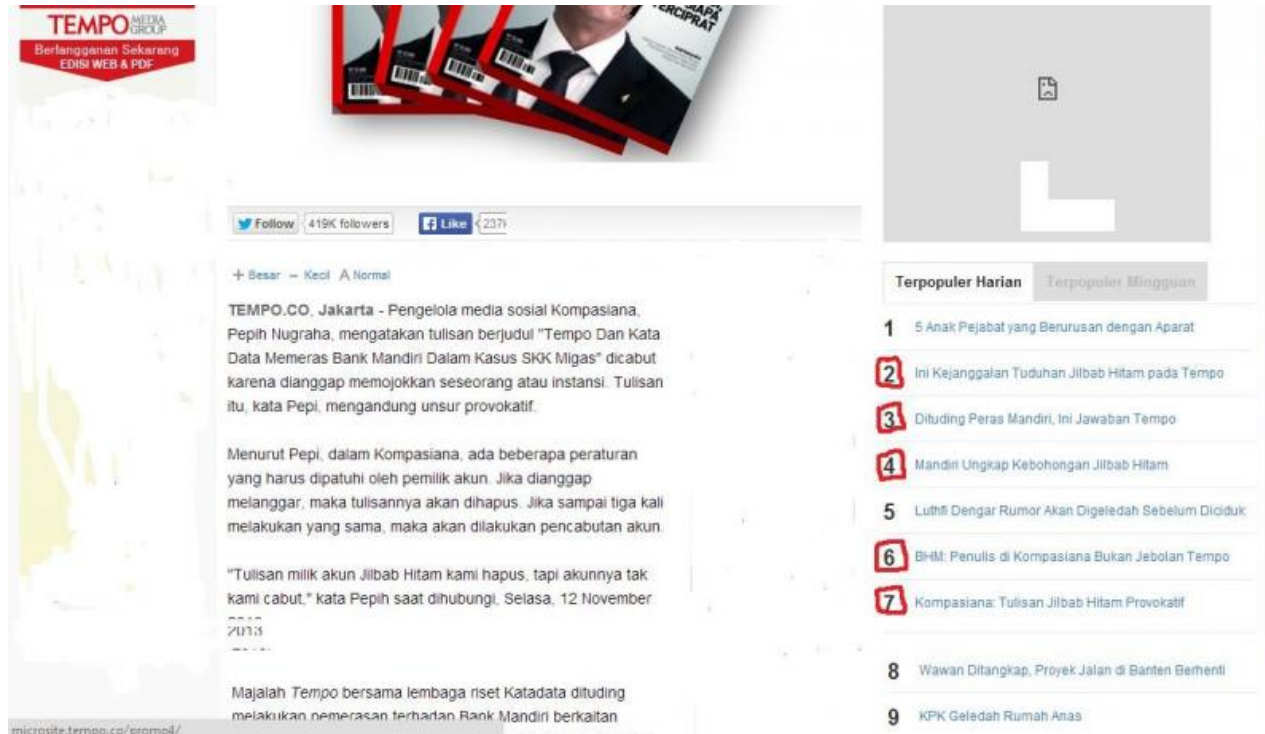
Google & Conventional Press



Press: The Clearing House of Information



Buzzers Attacks to Journalists



TEMPO.CO, Jakarta - Pengelola media sosial Kompasiana, Pepih Nugraha, mengatakan tulisan berjudul "Tempo Dan Kata Data Memeras Bank Mandiri Dalam Kasus SKK Migas" dicabut karena dianggap memojokkan seseorang atau instansi. Tulisan itu, kata Pepi, mengandung unsur provokatif.

Menurut Pepi, dalam Kompasiana, ada beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh pemilik akun. Jika dianggap melanggar, maka tulisannya akan dihapus. Jika sampai tiga kali melakukan yang sama, maka akan dilakukan pencabutan akun.

"Tulisan milik akun Jilbab Hitam kami hapus, tapi akunnya tak kami cabut," kata Pepih saat dihubungi, Selasa, 12 November 2013.

Majalah Tempo bersama lembaga riset Katadata dituding melakukan pemerasan terhadap Bank Mandiri berkaitan

Terpopuler Hari ini

- 1 5 Anak Pejabat yang Berurusan dengan Aparat
- 2 Ini Kejanggalan Tuduhan Jilbab Hitam pada Tempo
- 3 Dituding Peras Mandiri, Ini Jawaban Tempo
- 4 Mandiri Ungkap Kebohongan Jilbab Hitam
- 5 Luthfi Dengar Rumor Akan Ogeledah Sebelum Dididik
- 6 BHM: Penulis di Kompasiana Bukan Jebolan Tempo
- 7 Kompasiana: Tulisan Jilbab Hitam Provokatif
- 8 Wawan Ditangkap, Proyek Jalan di Banten Berhenti
- 9 KPK Geledah Rumah Anas



PEMEKARAN JARINGAN MTI UNTUK MENDUKUNG LANGKAH SUDIRMAN SAID DALAM MENGUASAI KPK

AMIEN SUNARYADI

- ▶ Pendiri MTI, ditempatkan Sudirman Said sebagai Ketua SKK Migas, dan jadi salah satu jaringan SS Dalam skema Minyak Nasional.
- ▶ Ditugaskan melaporkan semua persoalan energi juga memberi info dalam lingkup Pertamina, serta menjadi Salah satu informan kepada SS terhadap ge Jonan dalam Kementerian ESDM.
- ▶ Amien disiapkan, bila Pertamina lagi oleh jaringan SS dan Ari Soe untuk mendapatkan posisi Direk (Jaringan Agen Perdagangan Per Petral di dalam tubuh Pertamina

PEMEKARAN JARINGAN MTI UNTUK MENDUKUNG LANGKAH SUDIRMAN SAID DALAM MENGUASAI KPK

BAMBANG HARIMURTY

- ▶ Bambang Harimurty adalah tokoh sentral dari Pergerakan media yang membela KPK dan juga kepentingan politik Sudirman Said.
- ▶ Jaringan MTI Kepada wartawan dan tim investigasi.
- ▶ Ia juga yang mengaskan dari subordinat wartawan Wartawannya untuk membocorkan surat surat KPK Sprindik banyak bocor di tangan jaringan Bambang Harimurty dan dimuat di majalah TEMPO. Termasuk Kasus pencalonan Komjen Budi Gunawan ke DPR.
- ▶ Ia bersama SS sekarang berada dalam satu gerakan Pemenangan SS di Jawa Tengah, juga menjadi tim Senyap di KPK dalam urusan media.
- ▶ Mendirikan MTI bersama Sudirman Said pada tahun 1998.

PEMEKARAN JARINGAN MTI UNTUK MENDUKUNG LANGKAH SUDIRMAN SAID DALAM MENGUASAI KPK

CHANDRA HAMZAH

- ▶ Chandra Hamzah pernah menjadi Komisioner KPK, ia adalah sahabat Sudirman Said sejak masa MTI, tugasnya.
- ▶ Dalam operasi Sudirman Said adalah Menggalang dukungan simpatisan KPK Baik di kampus UI maupun jaringan kelas menengah Indonesia.
- ▶ Namanya yang harum sejak kasus Bibit-Chandra, membuat ia menjadi kepercayaan

Cyber Attack to Tempo

TEMPO
PT Info Media Digital
Berisi iklan •
Pembelian dalam apl

4,3*
893 ulasan

27 MB

3+
Rating 3+ ⓘ

100 rb+
Download

ⓘ Aplikasi ini mungkin tidak dioptimalkan untuk perangkat Anda

Tentang aplikasi ini →

Aplikasi TEMPO menyediakan semua publikasi TEMPO Media Group.

Berita & Malah

16 Sept 2019

TEMPO
PT Info Media Digital
Berisi iklan •
Pembelian dalam apl

1,1*
6 rb ulasan

27 MB

3+
Rating 3+ ⓘ

100 rb+
Download

ⓘ Aplikasi ini mungkin tidak dioptimalkan untuk perangkat Anda

Tentang aplikasi ini →

Aplikasi TEMPO menyediakan semua publikasi TEMPO Media Group.

Berita & Malah

18 Sept 2019

Aggressive Government Buzzers



Denny siregar
@Dennysiregar7

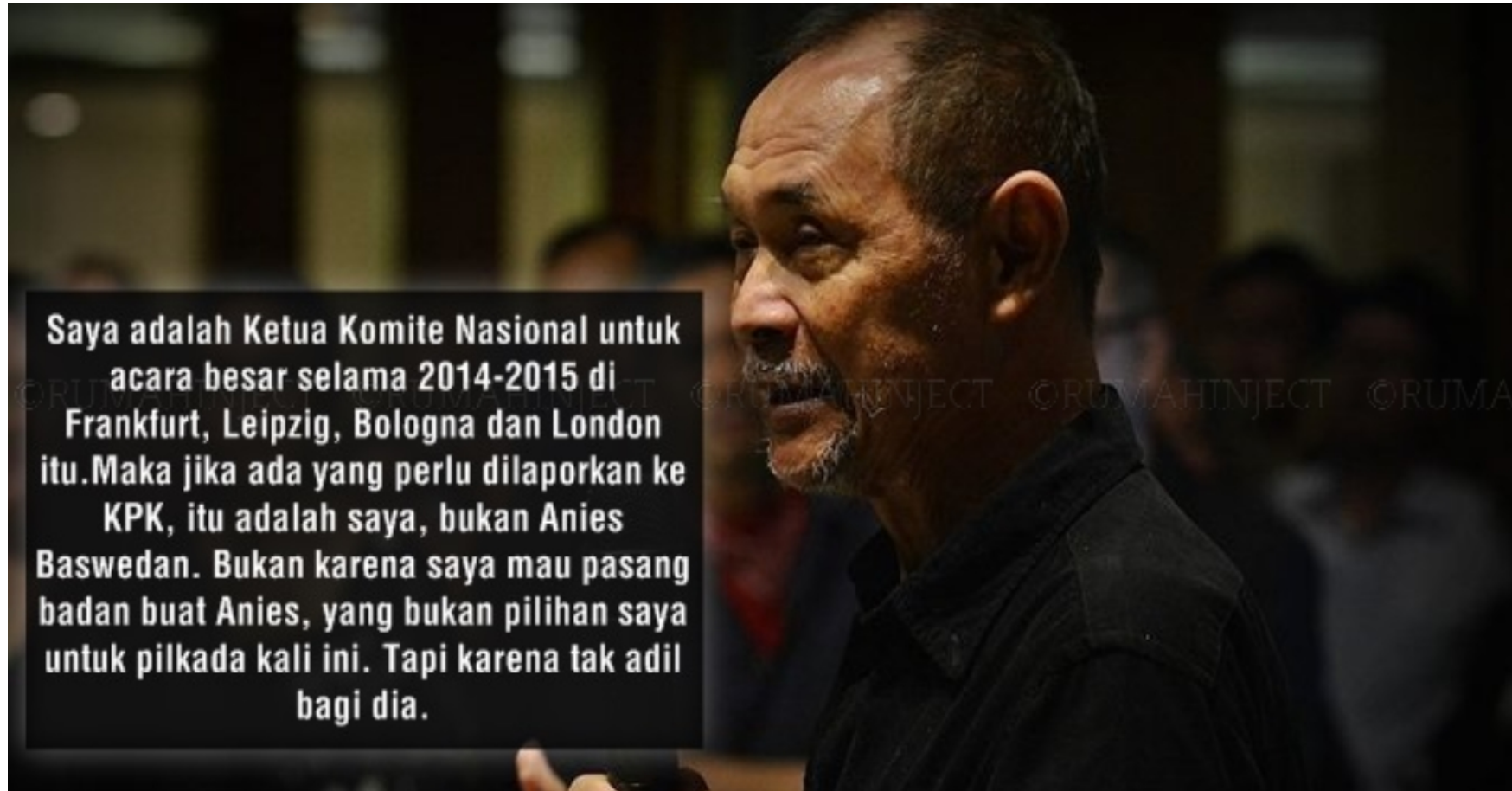
Cover majalah @tempodotco ini sangat menghina @jokowi sbg Presiden RI.

Tempo boleh tidak suka dgn revisi UU @KPK_RI - meskipun sebenarnya media tdk boleh berpihak.

Tapi membuat sebuah gambar yang menghina simbol negara ini, saya rasa sudah sangat keterlaluan !



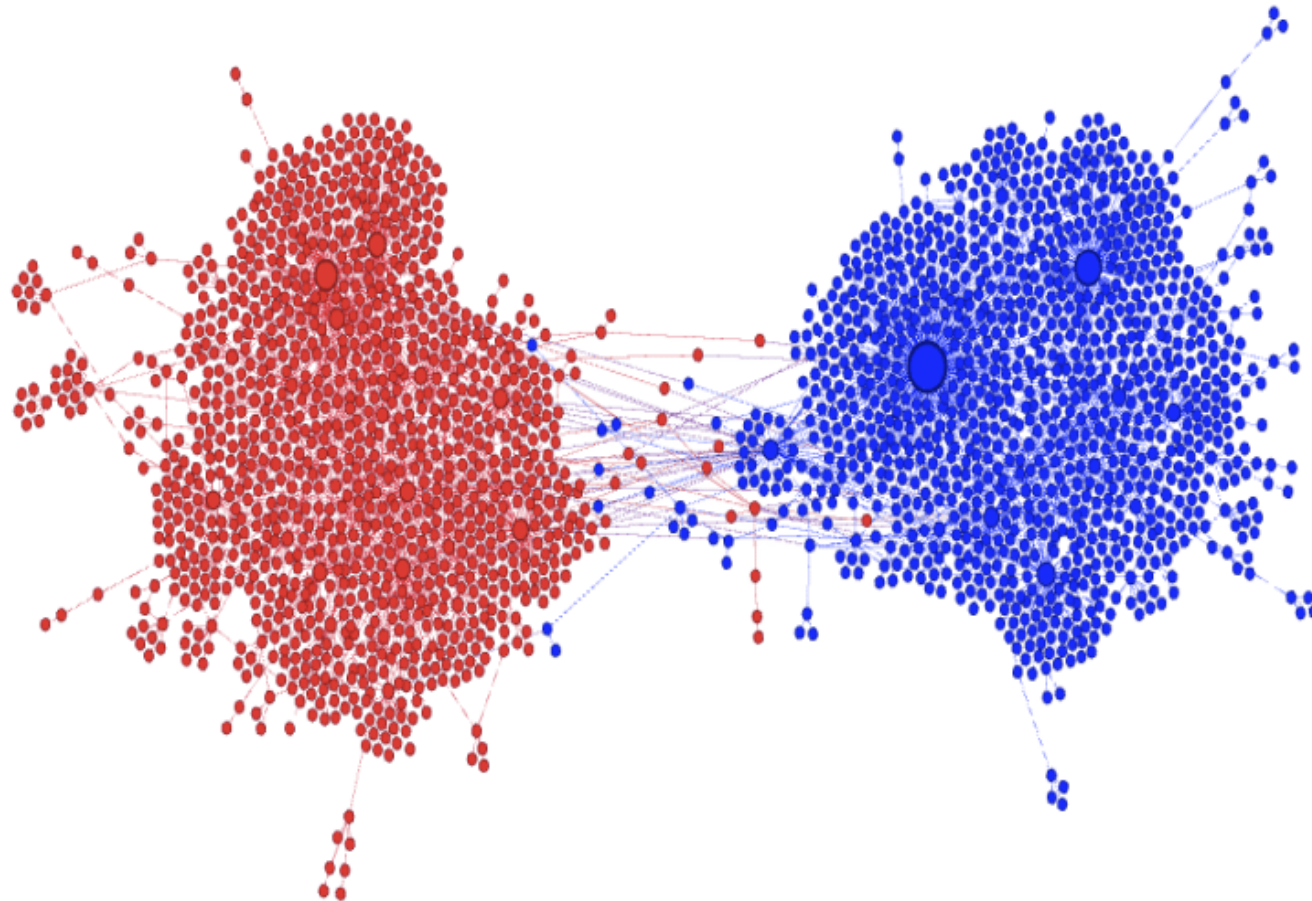
Truth can be anywhere including in places that we do not like (Goenawan Mohamad)



Divided Society: Either You are with Me or Against Me



How to break Echo Chamber Effect?



The Risk of Investigative Journalism



Siapa di balik IndonesiaLeaks?

IndonesiaLeaks adalah kanal bagi informan publik untuk membagi dokumen penting dan rahasia terkait skandal yang mestinya diungkap ap.

Prinsip anonimitas adalah harga mati.

Kanal ini dibikin oleh AJI, Perhimpunan Pengembangan Media Nusantara, dan Tempo Institute. Sejumlah LSM seperti ICW, LBH Pers, Change.org, dan Auriga.

Beberapa media nasional bergabung, termasuk CNN, Bisnis Indonesia, The Jakarta Post, dan lima media lain. Ada Jaringan Indonesia untuk jurnalisme investigasi (Jaring) yang ikut mendukung.

Dilansir dari laman IndonesiaLeaks, data yang masuk ke platform ini tak akan langsung ditayangkan, tapi akan diverifikasi melalui kerja-kerja jurnalistik.

IndonesiaLeaks menjanjikan laporan yang komprehensif soal skandal korupsi dan isu lain yang penting untuk diungkap.

Skandal perusakan buku merah sendiri adalah berita investigasi pertama yang mereka bikin.

Transition from Delusion to Wisdom?

